

**OPTIMALISASI FUNGSI SARANA PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DALAM PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK KELAS 1 SDN 2 SADANG**



Disusun sebagai salahsatu syarat menyelesaikan Progam Studi Strata 1 padaJurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

Biqi Ihsanuddin

A510130154

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**OPTIMALISASI FUNGSI SARANA PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DALAM PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK KELAS 1 SDN 2 SADANG**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh :

Biqi Ihsanuddin

A510130154

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
Hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 3 April 2017

Dosen Pembimbing



(Drs. Mulyadi SK, S.H., M.Pd)

NIP 191

HALAMAN PENGESAHAN
OPTIMALISASI FUNGSI SARANA PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI
DALAM PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK KELAS 1 SDN 2 SADANG

Oleh:

Biqi Ihsanuddin
A510130154

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Senin, 3 April 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Mulyadi SK, S.H., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Risminawati, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Honest Umami Kaltsum, S.S., M.Hum
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan, 

(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno)



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 3 April 2017

Penulis



Biqi Ihsanuddin

A510130154

OPTIMALISASI FUNGSI SARANA PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DALAM PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK KELAS 1 SDN 2 SADANG

Abstrak

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani sering mengabaikan perkembangan motorik anak, sehingga penyampaian materi pembelajaran kurang optimal. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Dengan memahami fungsi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SDN 2 Sadang, guru dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran agar guru mampu memperhatikan kesesuaian sarana dan prasarana dengan tingkat perkembangan motorik siswa. Selain itu penelitian ini dapat membantu guru untuk mengetahui hasil optimalisasi fungsi sarana dan prasarana dan perkembangan motorik siswa.

Kata Kunci :sarana, prasarana, optimalisasi, perkembangan motorik

Abstract

Facilities and infrastructure are used in teaching physical education often ignores the motor development of children, so that the delivery of learning materials is less than optimal. This type of research uses qualitative research with phenomenological research design. Data collection techniques used in this study were interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques in this research is data reduction, data presentation, and draw conclusions. By understanding the function of physical education facilities and infrastructure in SDN 2 Sadang, teachers can make innovation in learning so that teachers are able to pay attention to the suitability of facilities and infrastructure to the level of motor development of students. In addition this study can help the teacher to know the results optimalisasi infrastructure function and motor development of students.

Keyword :facilities, infrastructure optimization, motor development

1. Pendahuluan

Sekolah dasar merupakan salah satu pendidikan dimana didalamnya terdapat mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan. Berdasarkan salah satu tujuan diatas yaitu keterampilan gerak, maka didalam pembelajaran dibutuhkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai agar suatu program pengajaran berjalan dengan baik. Untuk menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani dan mencapai keberhasilan saat ditentukan oleh beberapa faktor antara lain : manajemen sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana dan lingkungan yang mendukung. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani. Kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasman adalah sangat vital artinya bahwa pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan. Menurut Slameto (2010:64) faktor yang mempengaruhi pembelajaran mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat/sarana pelajaran dan waktu sekolah. Guru merupakan unsur yang paling menentukan keberhasilan proses pembelajaran Penjas.

Berdasarkan pengamatan awal di SDN 2 Sadang menemukan bahwa fungsi sarana dan prasarana kurang dioptimalkan sebagaimana fungsinya untuk digunakan khususnya dalam praktek penjas dan masih mengabaikan perkembangan motorik anak, maka dari itu pembelajaran kurang optimal. Sehingga perlu adanya penelitian tentang fungsi sarana penjas dalam perkembangan motorik anak kelas 1 SDN 2 Sadang. Hal yang dimaksud masih mengabaikan perkembangan motorik anak adalah guru hanya datang dan memberi materi apa yang menjadi hak siswa tanpa memperdulikan atau mengapati perkembangan peserta didiknya, jadi guru lebih acuh terhadap peserta didiknya. SDN 2 Sadang terdapat sarana dan prasarana yang memadai namun fungsi dari sarana dan prasarana tersebut kurang optimal dalam penggunaanya. Hal yang di maksud diatas adalah sekolah atau melalui guru penjas mampu untuk membeli alat atau melengkapi sarana dan prasarana penjas

namun guru penjas belum tentu menggunakannya sesuai apa yang ingin dicapai atau kurang optimal, jadi perlunya penelitian ini agar guru tau kekurangan dan kelebihan apa saja yang ada dalam memanfaatkan dan optimalisasi sarana prasarana penjas. Dalam menggunakan sarana dan prasarana penjas. Dan hal yang kurangnya perkembangan motorik anak adalah guru datang memberikan teori/mencontohkan praktek pembelajaran pendidikan jasmani tanpa menyesuaikan sarana dan prasarana dengan tingkat perkembangan motorik anak dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

2. Metode Penelitian

metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Djarm'an (2014 : 34) dijelaskan bahwa penelitian fenomenologi merupakan penelitian yang menggambarkan pendekatan psikologis terhadap fenomenologis dengan mewawancarai individu berdasarkan prinsip atau ajaran filosofis fenomenologi maupun prosedurnya dan diakhiri dengan menjelaskan inti maknanya. Metode yang digunakan yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif, yaitu data yang diterangkan dengan kata-kata atau kalimat kemudian diambil kesimpulan dengan langkah-langkah, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

3.1 Wawancara

Wawancara dilakukan di SD Negeri 2 Sadang untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam mencapai tujuan penelitian, yaitu: (1) Mengetahui

fungsi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SDN 2 Sadang. (2) Mendeskripsikan upaya guru penjas dalam memperhatikan kesesuaian sarana dan prasarana dengan tingkat perkembangan motorik siswa.

Wawancara dilaksanakan sesuai dengan pedoman wawacara yang sudah disetujui dosen pembimbing dan dalam penelitian ini menggunakan dua pedoman yaitu pedoman wawancara Guru dan pedoman wawancara Siswa. Wawancara tersebut berjumlah 6 Narasumber yang meliputi 1 guru Penjas dan 5 orang siswa kelas 1 SDN 2 Sadang.

Narasumber yang berhasil diwawancarai secara intensif adalah Bapak Budianto, S.Pd dan siswa kelas 1 yaitu (1) M. Abdul Aziz, (2) Azzahra Vaulinda Putri (3) Sekar Arum Anjani, (4) Delfin Alfaro Putra, (5) Risqi Sigid Maulana, dan Wawancara dengan narasumber Bapak Budianto, S.Pd dilaksanakan padahari Senin, 9 Januari 2017 dan narasumber selanjutnya siswa kelas 1 dilaksanakan pada hari Senin, 16 Januari 2017. Data yang tidak terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan data hasil observasi langsung secara bertahap yang dilakukan rentang waktu pada bulan Januari selama 3 pekan lamanya. Untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi, maka dilakukanlah penelusuran terhadap Praktik Penjas kelas 1 di SDN 2 Sadang

3.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Fenomena-fenomena yang diselidiki dalam penelitian ini adalah bentuk kenakalan siswa dan upaya guru dalam menangani perilaku kenakalan siswa. Teknik observasi ini digunakan peneliti untuk memperkuat data yang telah diperoleh peneliti melalui wawancara. Observasi yang dilakukan peneliti berhasil menemukan bentuk perilaku kenakalan siswa serta tindakan-tindakan yang biasa dilakukan guru dalam menangani perilaku kenakalan siswa di SD Muhammadiyah 15

Surakarta. Observasi ini peneliti lakukan selama empat hari (09, 16, 17, dan 23 Januari 2017). Observasi dilakukan peneliti pada saat jam pembelajaran dan saat jam istirahat.

3.2.1 Keadaan Sekolah dan Keadaan siswa di SDN 2 Sadang

Keadaan atau kondisi di SDN 2 Sadang sangatlah asri karena letak goeografis SDN 2 Sadang berada dalam tengah perkampungan, SDN 2 Saadang termasuk SD Negeri yang standart pada umumnya dan cukup memadai seperti memiliki 6 ruang kelas, 1 kantor guru, 1 ruang UKS, 1 ruang Perpustakaan, 4 kamar mandi/ WC, dan di samping SDN 2 Sadang juga terdapat TK Pertiwi 2 Sadang. Keadaan siswa –siswi di SDN 2 Sadang cukup kondusif terlihat dari ketenangan dan keseriusan siswa saat proses belajar mengajar. Karena terlihat dari peran bapak/ibu guru yang sangat professional yang sangat dibutuhkan saatj menyampaikan materi dikelas. Banyak juga prestasi yang SDN 2 Sadang dapat seperti lomba tari, lomba cerdas cermat, dokter kecil dll.

3.2.2 Keadaan Sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SDN 2 Sadang

Keadaan sarana dan prasarana di SDN 2 Sadang cukup baik hamper sama dengan SD di Desa pada umumnya yaitu memiliki (1) Bak pasir yang buat lompat jauh atau lompat tinggi kondisi baik, (2) Tiang penyanggah lompat tinggi kondisi baik, (3)Memiliki 2 kasur matras kondisi baik, (4) Memiliki 4 Pemukul Kasti kondisi 3 baik 1 rusak (patah) (5) memiliki 8 bola, 3 bola plastik, 2 bola sepak kulit, 2 bola volley, 1 bola takraw kondisi 5 dalam korsi bagus, 3 kurang (6) 4 lepar turbo kondisi baik, (7) 10 corong air kondisi bagus (8) 3 bola isi bakasti kondisi baik, (9) 4 raket bulu tangkis kondisi bagus (10) 2 jaring net kondisi bagus (11) lapangan bola volley dan bulu tangkis kondisi bagus dan diharapkan dapat mengoptimalkan fungsi sarana dan prasarana penjas untuk perkembangan motorik anak.

3.2.3 Kegiatan proses belajar mengajar penjas kelas 1 dan pengamatan praktiknya untuk mengetahui perkembangan motorik anak di SDN 2 Sadang

Kegiatan proses belajar mengajar dalam pembelajaran penjas pada kelas 1 sama seperti anak pada umumnya yang senang sekali bermain yang sesuai dengan perkembangan motorik anak yang banyak gerak dalam aktivitasnya, guru juga sempat kuwalahan menangani anak- anak karena pada asik sendiri jadi guru harus bersifat sabar dalam menangani peserta didik, untuk mencari perhatian siswa guru melakukan permainan yang didalamnya terdapat gerak motorik seperti siswa diajak meregangkan otot atau pemanasan.

3.2.4 Catatan tiap siswa dari hasil praktiknya untuk mengetahui perkembangan motorik anak kelas 1 SDN 2 Sadang

Data Hasil Praktik Siswa

No	Nama	L/P	Catatan siswa		
			B	C	PP
1	Dimas Saputra	L	✓		
2	M. Abdul Aziz	L	✓		
3	M Rico Ardiansyah	L		✓	
4	Ahmad Maulana Rizki Saputra	L	✓		
5	Anastasya Abella Oktaviana	P		✓	
6	Azzahra Vaulinda Putri	P	✓		
7	Damar Husen Prasetyo	L		✓	
8	Delfin Alfara Putra	L		✓	
9	Fajar Dirga Dwi Ramadhan	L	✓		
10	Cinda Maulana	L	✓		

11	Hilwa Aulia Azzati	P			✓
12	Khafid Restu Ardiansyah	L		✓	
13	Messina Ikhwan Maulana	P	✓		
14	Muhammad Alfin Fais	L		✓	
15	M Ilham Yudha Pratama	L		✓	
16	M Nurul Ridho	L			✓
17	M Wafi Avisa Ahya	L	✓		
18	Nur Aini Ramadhani	P	✓		
19	Risma Juliana	P	✓		
20	Risqi Sigit Maulana	L		✓	
21	Sekar Arum Anjani	P	✓		

Catatan : B : Baik
 C : Cukup
 PP : Perlu Pendampingan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam mengoptimalkan fungsi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SDN 2 Sadang. Gurubelum optimal dalam mengoptimalkan fungsi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD karena terkendala oleh alokasi waktu yang kurang dan pengondisian siswa, oleh karena itu Bapak Budianto selaku guru pendidikan jasmani, untuk menutupi kendala tersebut guru melakukan inovasi- inovasi dalam proses belajar mengajar yaitu seperti menyampaikan indikator yang dirasa penting menurutnya dan di dalam prakteknya menggunakan inovasi pembelajaran menirukan hewan atau benda dalam contoh praktik pemanasan guru mencontohkan gerak seperti katak dan dalam praktik berjalan ke berbagai arah dengan berguling-guling menirukan roda berputar dan tentunya semua itu dengan bantuan

guru agar terhindar dari cedera karena mereka masih dalam proses tumbuh kembang jadi guru harus lebih extra sabar dan berhati-hati. Oleh karena itu sarana dan prasarana penjas adalah komponen yang saling berkaitan dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya di SD yang dapat memudahkan atau memperlancar tugas guru dalam proses belajar mengajar sesuai apa yang ingin dicapai. Dan guru dituntut untuk mengoptimalkan penggunaan fungsi sarana dan prasarana yang lebih bijak dan profesional sehingga tercapailah ruang belajar yang diharapkan, sesuai dengan optimalisasi penggunaan sarpras dalam penyampaian proses belajar mengajar di kelas maupun dilapangan. perhatian guru pendidikan jasmani dalam memperhatikan kesesuaian sarana dan prasarana dengan tingkat perkembangan motorik siswa yang berbeda – beda dengan menyesuaikan tingkat usia anak, dan guru juga mencontohkan kepada peneliti tentang konsumsi sarana prasarana siswa yang tidak sesuai dapat mengakibatkan cedera oleh karena itu guru dituntut harus bisa menyesuaikan dengan perkembangan anak dan untuk pertimbangan guru dalam menyampaikan pembelajaran yang tingkat perkembangan anak yang berbeda beda dalam perkembangan motoriknya guru melakukan inovasi yaitu dengan pendekatan dimana guru memberi pendekatan dengan mengoptimalkan fungsi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SDN 2 Sadang.

4. PENUTUP

Optimalisasi fungsi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SDN 2 Sadang yaitu melakukan inovasi- inovasi dalam proses belajar mengajar dengan menyampaikan indikator yang di rasa penting dan di dalam prakteknya guru menggunakan inovasi pembelajaran dengan menirukan hewan atau benda.

Upaya guru pendidikan jasmani dalam memperhatikan kesesuaian sarana dan prasarana dengan tingkat perkembangan motorik siswa adalah dengan

menyesuaikan tingkat usia dan perkembangan anak melalui bimbingan guru dengan penuh kesabaran dan ketelatenan.

Praktik optimalisasi dari fungsi sarana dan prasarana dalam perkembangan motorik siswa kelas 1 SDN 2 Sadang menghasilkan bahwa dalam keoptimalan fungsi sarana dan prasarana dan perkembangan motorik melalui pengamatan gulingan siswa dan dari proses pemanasan yang sudah dilewati siswa selama proses belajar mengajar pendidikan jasmani di SDN 2 Sadang. Dan dapat melalui hasil pengamatan siswa kelas 1 menyatakan bahwa perkembangannya memuaskan walaupun masih ada siswa yang masih terlambat dalam praktiknya.

Daftar Pustaka

- Alsa, Asmadi. 2007. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi Satu Uraian Singkat dan Contoh Berbagai Tipe Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abin Syamsuddin, *Psikologi pendidikan*. Bandung : Badan Penerbit IKIP Bandung
- Bailey Richard, 2006. *Physical Education and Sport in Schools: A Review of Benefits and Outcomes. Journal of School Health: Volume 76 nomor 8*
- Departemen Pendidikan Nasional, 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : depdiknas
- Depdiknas. 2006. *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta : Depdiknas.
- Gusril, dkk. 2006. *Model Pengembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Padang Press : Volume 29 nomor 02
- Herman dkk, 2008. *Psikologi Olahraga*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia Press.
- Husdarta, 2014. *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta

- Liu Ting dkk, 2015. *Motor Proficiency of the Head Start and Typically Developing Children on MABC-2. Journal of Child & Adolescent Behavior*: volume 3 nomer 1-4
- Matin dan Nurhattatin. 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan ,Konsep dan Aplikasinya*.Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Mohamad, Mustari. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Paturusi, Achmad. 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rahyubi, Heri. 2016. *Teori- teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung : Penerbit nusa media
- Riyanto, Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Anggota IKAPI No. 035/JTI
- Sahertian, piet A. 2008. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka cipta
- Satori, Djam'an, dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&B*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Paud*. Yogyakarta : Pedagogia